

Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Konsumen di Pantai Pohon Cinta Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato

Titi Hawanda Metania Cono¹, Bulan Suci Ramadhani², Sofyan Laginda³

^{1,2,3}Perencanaan Wilayah dan Kota, Teknik, Universitas Pohuwato, Gorontalo, Indonesia

e-mail: ¹mettaniak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya tarik, fasilitas, dan tarif daya tarik yang ada di Wisata Pantai Pohon Cinta berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, untuk mengetahui apakah fasilitas yang ada di Wisata Pantai Pohon Cinta berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan dan untuk mengetahui apakah tarif yang dikenakan di Pantai Pohon Cinta dapat berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan, penelitian ini menggunakan jenis eksplanatori dengan deskripsi kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probabilitas sampling dengan cara simpel random sampling. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebar ke sebanyak 100 wisatawan yang pernah berkunjung ke Pantai Pohon Cinta. Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa 61% merasa puas, 25% merasa sangat puas dan 14% merasa kurang puas dengan Wisata Pantai Pohon Cinta, dari segi Fasilitas yang tersedia terlihat 65% sampel merasa puas, 20% kurang puas dan 12% merasa sangat puas, dari segi tarif yang dikenakan terlihat 68% sampel merasa puas, 17% sangat puas dan 10% merasa kurang puas. Berdasarkan hasil riset terlihat bahwa paling banyak responden memilih puas dengan fasilitas yang terdapat di Lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato sebanyak 61% merasa puas dari 100 responden dan hanya 1% memilih sangat tidak puas dengan fasilitas yang disediakan.

Kata Kunci :

Fasilitas; Kepuasan; Pantai Pohon Cinta; Wisatawan

ABSTRACT

This study aims to determine the attractions in The Love Tree Beach Tour affects tourist satisfaction, to find out whether the facilities in The Love Tree Beach Tourism affect tourist satisfaction and to find out whether the tariffs charged at Pohon Cinta Beach can affect tourist satisfaction, This study uses explanatory types with quantitative descriptions. Sampling in this study used probability sampling techniques by simple random sampling. The data collection method is to use a questionnaire that is distributed to as many as 100 tourists who have visited The Love Tree Beach. Based on the analysis of data from the study shows that 61% feel satisfied, 25% feel very satisfied and 14% feel dissatisfied with Love Tree Beach Tourism, in terms of available facilities, it seems that 65% of samples are satisfied, 20% are dissatisfied and 12% feel very satisfied, in terms of the tariffs charged, it can be seen that 68% of samples are satisfied, 17% are very satisfied and 10% feel dissatisfied. Based on the results of the research, it can be seen that most respondents chose to be satisfied with the facilities contained in the Love Tree Beach Tourism Location, Marisa District, Pohuwato Regency as many as 61% were satisfied from 100 respondents and only 1% chose not to be satisfied with the facilities provided.

Keywords :

Facilities; Satisfaction; Love Tree Beach; Tourists

A. PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mempunyai peluang besar sebagai faktor untuk memajukan perekonomian asli daerah pada masa sekarang ini. Sektor ini diharapkan dapat berperan sebagai sumber andalan pemasukan dan merupakan sektor yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat setempat dan juga meningkatkan investasi. Upaya yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam memajukan sektor pariwisata yaitu dengan membuat perencanaan dan pembangunan objek wisata yang ada sebagai daya tarik bagi wisatawan. Kepariwisata dalam undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 mengamatkan bahwa penyelenggaraan pariwisata

ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, serta memperluas dan meratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan serta mendayagunakan objek dan daya tarik wisata.

Menurut (Ramadhani, 2022) dalam studinya mengemukakan bahwa suatu obyek wisata atau destinasi harus meliputi 5 unsur penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya. Unsur tersebut berdasar atas atraksi, fasilitas, infrastruktur, transportasi, hospitality atau keamahtamahan. (Rosida, 2018) Untuk memberikan kepuasan pada wisatawan tentunya pengelola sebuah

objek wisata harus mempunyai fasilitas yang memadai guna menunjang kebutuhan wisatawan saat ingin berwisata. Selain itu pula pengelola objek wisata juga harus dapat mewujudkan harapan wisatawan yang berkunjung. Ini dikarenakan apabila harapan wisatawan dapat terwujud sesuai dengan yang diinginkannya. Hal ini juga dapat memberikan efek positif bagi pengelola objek wisata. Dampak baiknya objek wisata akan ramai dikunjungi wisatawan apabila fasilitas sudah memadai, sehingga segala kebutuhan wisatawan dapat terpenuhi. Seperti yang terdapat di beberapa objek wisata di provinsi Gorontalo diantaranya objek wisata pemandian air panas Lombongo, wisata camping Bukit Dulamayo, Kebut Pegunungan Gorontalo (KPG), terdapat juga beberapa wisata pantai diantaranya, pantai Bototonu'o, pantai Kurenai, pantai Ratu, pantai Lalape, pantai Pohon Cinta.

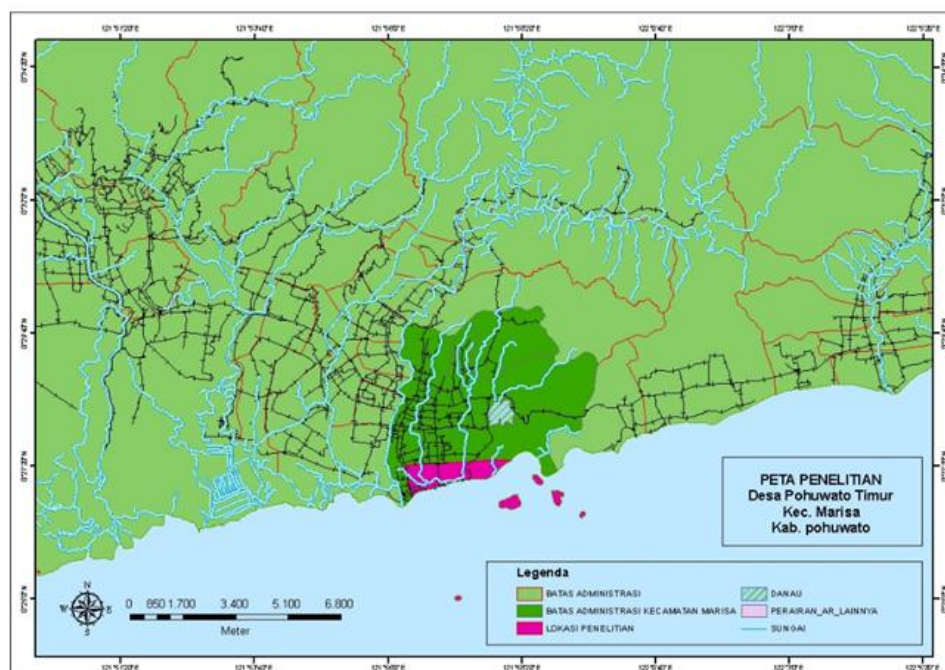
Pariwisata merupakan aktivitas yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi, berlibur atau *tourisme*. Objek pariwisata dapat berupa tempat-tempat untuk sejarah atau lokasi-lokasi alam yang indah. Dengan kata lain, *tourisme* adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk rekreasi liburan dan juga persiapan yang dilakukan untuk aktivitas tersebut (Sucipto, 2014) Pantai Pohon Cinta adalah pantai

yang terdapat di kabupaten Pohuwato, Kecamatan Marisa, pantai yang dikelola langsung oleh pemerintah setempat dan terdapat beberapa fasilitas umum yang disediakan, diantaranya tempat kuliner, panggung seni, tribun, tempat duduk tepi pantai, Dermaga, Masjid terapung, dan Villa-villa yang berhadapan langsung dengan pantai. Namun sejauh ini belum ada jurnal yang meneliti tentang kepuasan wisatawan terhadap fasilitas yang disediakan oleh pemerintah di wisata pantai Pohon Cinta, namun penelitian ini mengacu pada salah satu penelitian yang berjudul Pengaruh Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan di Ekowisata Kranggan tahun 2023. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu diadakan kajian untuk mengetahui daya tarik, fasilitas, dan tarif berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan sehingga dirumuskan judul menjadi "Pengaruh Fasilitas Wisata Terhadap Kepuasan Konsumen Di Pantai Pohon Cinta Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato"

B. METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Wisata Pantai Pohon Cinta Kabupaten Pohuwato, Kecamatan Marisa pada bulan Juni 2025



Gambar 1. Lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta Desa Pohuwato secara geografis terletak di antara N 00° 24' 59,59 dan E 121° 57' 12,34 kolom

Penelitian ini akan menggunakan jenis eksplanatori dengan deskripsi kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah. Pendekatan ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti berdasarkan data numerik yang diperoleh dari responden. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik

probabilitas sampling dengan cara simple random sampling. Metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan kuisioner yang disebarakan ke sebanyak 100 wisatawan yang pernah berkunjung ke wisata Pantai Pohon Cinta. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner yaitu pengumpulan data dalam metode survey merupakan teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam mengenai fasilitas yang terdapat di wisata pantai Pohon Cinta (Mardiana, 2021)

Data dikumpulkan menggunakan kuesioner tertutup yang dibagikan secara langsung kepada wisatawan. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral
- 4 = Setuju
- 5 = Sangat Setuju

Setiap pernyataan dalam kuesioner mengukur variabel-variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun dependen.

Variabel Independen (X): Fasilitas Wisata:

1. Aksesibilitas Lokasi
2. Kondisi Umum Objek Wisata
3. Fasilitas Parkir
4. Harga Tiket Masuk
5. Tracking Mangrove
6. Alun-Alun dan Pelataran Seni
7. Taman bermain anak dan RTH
8. Kuliner, Anjungan dan Dermaga
9. Masjid Terapung
10. Resort Wisatawan
11. Toilet Umum

Variabel Dependen (y) :

1. Aksesibilitas
2. Daya Tarik Wisata
3. Fasilitas Pendukung

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam riset ini adalah handphone yaitu sebagai dokumentasi dan alat untuk membuat kuesioner online

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Nilai persentasi dan nilai rata-rata menggunakan rumus Surayya (2017).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentasi

f = Frekuensi (jumlah jawaban responden)

n = Banyaknya responden

2. menentukan persentasi secara keseluruhan, maka menggunakan langkah-langkah antara lain: (a) menentukan nilai harapan (NH), nilai ini dapat diketahui dengan mengalikan item pernyataan dengan skor tertinggi: (b) menghitung nilai skor (NS), nilai ini merupakan rata-rata sebenarnya yang diperoleh dari hasil penelitian: (c) menentukan kategori yaitu dengan

menggunakan rumus: $\frac{NS}{NH} \times 100$ dan $\frac{NS}{NH} \times 100$. Kriteria penilaian untuk menentukan persentasi secara keseluruhan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Persentasi

Kategori	Penilaian
81% - 100%	Sangat puas
61% - 80%	Puas
41% - 60%	Kurang puas
21% - 40%	Tidak puas
0% - 20%	Sangat tidak puas

Sumber Surayya. 2017

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan analisis data, terdapat perbedaan nilai persentasi secara umum pada hasil penilaian responden yang dibatasi sejumlah 100 sampel. Mengenai Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Kepuasan Konsumen Di Pantai Pohon Cinta, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato.

Tabel 2. Hasil tanggapan responden mengenai Fasilitas Wisata di Pantai Pohon Cinta, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato.

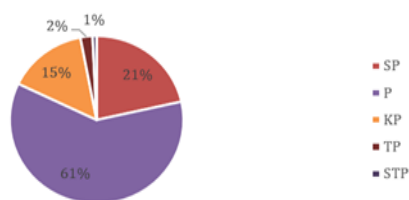
Pertanyaan kuisisioner	SP	P	KP	TP	STP
1. Bagaimana tanggapan anda mengenai akses jalan menuju lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	17	68	10	3	2
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai Wisata Pantai Pohon Cinta	28	61	11	0	0
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai Fasilitas Tempat Parkir Kendaraan di Lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	12	65	20	2	1
4. Saya merasa harga loket masuk Wisata Pantai Pohon Cinta terjangkau	17	68	10	3	2
5. Bagaimana tanggapan anda mengenai Tracking Mangrove di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	23	57	17	2	1
6. Saya merasa tertarik dengan adanya Tracking Mangrove di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta	21	66	12	1	0
7. Bagaimana tanggapan anda mengenai Alun-alun di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	24	65	10	1	0

8. Saya merasa penempatan Alun-alun di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta sudah strategis	18	70	10	1	1
9. Bagaimana tanggapan anda mengenai Pelataran Seni di Wisata Pantai Pohon Cinta?	19	63	17	1	0
10. Bagaimana tanggapan anda mengenai Taman Bermain Anak di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	14	62	20	4	0
11. Saya merasa Fasilitas yang terdapat di Taman Bermain Anak di Wisata Pantai Pohon Cinta sudah memadai dan nyaman	16	49	30	5	0
12. Bagaimana tanggapan anda mengenai Ruang Terbuka Hijau (RTH) di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	19	61	17	3	0
13. Bagaimana tanggapan anda mengenai tempat Kuliner di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	32	50	17	1	0
14. Bagaimana tanggapan anda mengenai Anjungan di Wisata Pantai Pohon Cinta?	19	64	16	0	1
15. Bagaimana tanggapan anda mengenai Fasilitas ibadah Masjid Terapung di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	40	53	6	1	0
16. Saya merasa Masjid Terapung menjadi salah satu tempat yang menarik di Lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta	44	51	4	1	0
17. Bagaimana tanggapan anda mengenai Dermaga di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	16	56	24	4	0
18. Saya merasa penempatan Marina Beach Resort sudah strategis di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta	20	72	8	0	0
19. Saya merasa penempatan Mangrove Eco Resort sudah strategis di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta	19	73	8	0	0
20. Bagaimana tanggapan anda mengenai Toilet Umum yang terdapat di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta?	12	38	31	12	7

Note: SP= Sangat puas, P= Puas, KP= Kurang puas, TP= Tidak puas, STP= Sangat Tidak Puas.

Diagram penilaian persentase responden

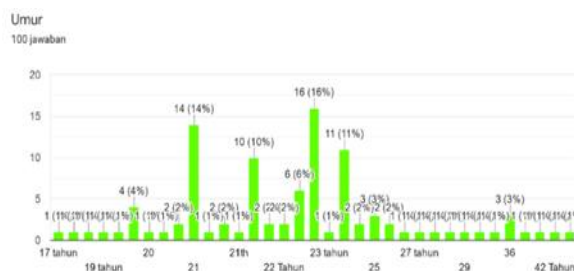
PERSENTASE RESPONDEN



Hasil riset terlihat bahwa paling banyak responden memilih puas dengan fasilitas yang terdapat di Lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato sebanyak 61% merasa puas dari 100 responden dan hanya 1% memilih sangat tidak puas dengan fasilitas yang disediakan.

Data Umur Para Responden

Terlihat dari data diagram tersebut sebagian responden yang ikut serta dalam penilaian fasilitas yang tersedia di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta berumur diantara 21 sampai 23 tahun, dan hanya beberapa responden yang berumur diatas 29 tahun.



Pembahasan

Wisata Pantai Pohon Cinta diketahui memiliki keindahan matahari terbenamnya yang indah. Muljadi dan Warman (2014) mengatakan bahwa pantai sebagai daya tarik wisata sangat tergantung dari kualitas lingkungan. Maka dari itu tak heran jika pantai ini hampir selalu dikunjungi oleh wisatawan yang ingin melihat indahnya matahari terbit atau matahari terbenam, bahkan dari hasil wawancara beberapa warga yang berada di sekitar pantai pohon cinta mengatakan bahwa pantai ini menjadi lokasi terbaik yang bisa digunakan untuk melihat matahari terbenam. Selain itu juga wisata Pantai Pohon Cinta dikenal dengan adanya fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk menarik minat para wisatawan dengan harapan bisa membuat wisatawan merasa puas, Yoeti dalam Aprillia (2012) mengatakan bahwa fasilitas yang terdapat dalam suatu destinasi harus dapat menciptakan kepuasan wisatawan, Muljadi dan Warman (2014) menyatakan bahwa fasilitas layanan tersebut harus memberikan pelayanan secara langsung maupun tidak langsung kepada wisatawan agar perjalanan wisata yang dilakukan oleh wisatawan dapat memberikan kepuasan sesuai yang diharapkan oleh wisatawan. Sejalan dengan riset yang dikemukakan oleh Ramadhani dan Indriani (2024) bahwa terdapat 4 potensi yang dapat dilihat dalam menganalisis kelayakan suatu obyek wisata yang juga sekaligus mampu menarik minat kunjungan wisatawan. 4 A tersebut adalah *Attraction*, *Accessibility*, *Amenity*, dan *Ancillary*.

Hasil riset menunjukkan pengaruh fasilitas wisata terhadap kepuasan konsumen di wisata Pantai Pohon Cinta melalui kuisioner yang dibagikan secara online pada responden yang pernah mendatangi wisata

tersebut sejumlah 100 sampel, dilihat dari penilaian responden diantaranya adalah: akses jalan menuju lokasi wisata Pantai Pohon Cinta terhitung 68 responden merasa puas, 17 responden merasa sangat puas dan 2 responden merasa sangat tidak puas dengan akses jalan menuju Pantai Pohon Cinta, daya tarik wisata Pantai Pohon Cinta terhitung 61 responden merasa puas, 28 responden merasa sangat puas dan 11 responden merasa kurang puas, Kozak dan Rimmington dalam Aprilia (2017) mengatakan bahwa kepuasan wisatawan mempengaruhi para wisatawan dalam memilih lokasi destinasi, serta kepuasan untuk berkunjung kembali, berdasarkan teori dari *The Exoectancy Disconfirmation*, menyatakan bahwa puas atau tidak puasnya wisatawan terhadap produk dan jasa ditentukan oleh proses evaluasi para wisatawan dengan membandingkan persepsi atau hasil produk dengan standar yang diharapkan wisatawan (Payangan, 2014). Fasilitas tempat parkir kendaraan terhitung 65 responden memilih puas, 12 sangat puas, 20 kurang puas, 2 tidak puas dan 1 responden merasa sangat tidak puas, Sulistiani (2018) mengatakan bahwa faktor aksesibilitas merupakan salah satu unsur pokok yang mendasar dalam pengembangan suatu pariwisata karena hal ini mempengaruhi mobilitas wisatawan. Kemudahan dalam mencapai objek wisata serta ketersediaan fasilitas tempat parkir yang memadai merupakan faktor penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan. Harga loket masuk terhitung 68 responden memilih puas, 17 sangat puas, 10 kurang puas, 3 tidak puas dan 2 responden merasa sangat tidak puas dengan tarif yang dikenakan, Sulistiana (2015) dalam penelitiannya mengatakan bahwa semakin murah harga, semakin besar nilainya. Dengan harga yang murah maka wisatawan merasa dengan mengonsumsi jasa tersebut akan mampu memberikan kepuasan, beliau juga mengatakan bahwa variabel harga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan di daerah Wisata. Tracking Mangrove 57 responden merasa puas, 23 sangat puas, 17 kurang puas, 2 tidak puas dan 1 responden merasa sangat tidak puas, merasa tertarik dengan adanya Tracking Mangrove terhitung 66 responden merasa puas, 21 sangat puas, 12 kurang puas, dan 1 responden merasa tidak puas, alun-alun wisata Pantai Pohon Cinta terhitung 65 responden merasa puas, 24 sangat puas, 10 kurang puas dan 1 responden merasa tidak puas, mengenai penempatan lokasi alun-alun Pantai Pohon Cinta terhitung 70 responden merasa puas, 18 sangat puas, 10 kurang puas, 1 tidak puas, dan 1 merasa sangat tidak puas, pelataran seni terhitung 63 responden merasa puas, 19 sangat puas, 17 kurang puas, dan 1 responden merasa tidak puas, taman bermain anak terhitung 63 responden merasa puas, 20 kurang puas, 14 sangat puas, dan 4 responden merasa tidak puas, fasilitas yang terdapat di taman bermain anak sudah memadai dan nyaman terhitung 40 responden merasa puas, 30 kurang puas, 16 sangat puas, dan 5 responden merasa tidak puas, Ruang

Terbuka Hijau (RTH) terhitung 61 responden merasa puas, 19 sangat puas, 17 kurang puas, dan 3 responden merasa tidak puas, tempat kuliner terhitung 50 responden merasa puas, 32 sangat puas, 17 kurang puas, dan 1 responden merasa tidak puas, anjungan wisata Pantai Pohon Cinta terhitung 64 responden merasa puas, 19 sangat puas, 16 kurang puas, 1 responden merasa sangat tidak puas, tempat kuliner terhitung 50 responden merasa puas, 32 sangat puas, 17 kurang puas, dan 1 responden merasa tidak puas, Edward Inskeep dalam Sarim (2017) mengatakan bahwa pelayanan makan dan minum di lokasi Wisata harus mendukung untuk para wisatawan yang berkunjung dan tidak membawa bekal, apabila suatu daerah tujuan mempunyai makanan yang khas, akan menarik perhatian wisatawan selain menikmati destinasi mereka juga akan berwisata kuliner khas daerah tersebut, fasilitas Ibadah Masjid Terapung terhitung 53 responden merasa puas, 40 sangat puas, 6 kurang puas, dan 1 responden merasa tidak puas, Masjid terapung menjadi salah satu tempat menarik di lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta terhitung 51 responden merasa puas, 44 merasa sangat puas, 4 kurang puas dan 1 responden merasa tidak puas, dermaga terhitung 56 responden merasa puas, 24 kurang puas, 16 sangat puas dan 4 responden merasa tidak puas, penempatan penginapan MBR dan MER terhitung 145 responden merasa puas, 39 responden merasa sangat puas dan 16 responden merasa kurang puas, toilet umum terhitung 38 responden merasa puas, 31 kurang puas, 12 sangat puas, 12 responden merasa tidak puas dan 7 responden merasa sangat tidak puas. Terlihat dari diagram kategori umur sebagian responden yang ikut serta dalam penilaian fasilitas yang tersedia di Lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta berumur di antara 21 sampai 23 tahun, dan hanya beberapa responden yang berumur diatas 29 tahun. hasil riset terlihat bahwa paling banyak responden memilih puas dengan fasilitas yang terdapat di Lokasi Wisata Pantai Pohon Cinta, Kecamatan Marisa, Kabupaten Pohuwato sebanyak 61% dari 100 responden dan hanya 1% memilih sangat tidak puas dengan fasilitas yang disediakan. Zaenuri (2012) mengatakan bahwa fasilitas merupakan salah satu faktor para wisatawan dalam mengunjungi destinasi wisata, wisatawan akan berkunjung atau datang kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhan para wisatawan, diharapkan dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut dapat membuat wisatawan merasa lebih nyaman dan ingin tinggal lebih lama serta memberikan kesan yang baik terhadap daya tarik wisata tersebut.

E. SIMPULAN

Wisata Pantai Pohon Cinta merupakan salah satu destinasi unggulan di Kabupaten Pohuwato yang dikenal akan keindahan matahari terbenamnya serta berbagai fasilitas yang menunjang kenyamanan pengunjung. Berdasarkan hasil riset, mayoritas

responden (61%) merasa puas terhadap fasilitas yang tersedia, seperti akses jalan, tempat parkir, alun-alun, tracking mangrove, taman bermain anak, ruang terbuka hijau, tempat kuliner, masjid terapung, dermaga, dan penginapan. Fasilitas-fasilitas tersebut dinilai cukup memadai dan berkontribusi dalam meningkatkan kepuasan serta daya tarik wisatawan.

Beberapa aspek seperti toilet umum dan taman bermain anak masih perlu ditingkatkan karena cukup banyak responden yang merasa kurang puas. Penelitian ini menguatkan teori bahwa kualitas fasilitas dan pelayanan memiliki peran penting dalam menciptakan kepuasan wisatawan, yang berdampak pada kemungkinan kunjungan ulang. Oleh karena itu, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas wisata yang berkelanjutan sangat diperlukan guna mempertahankan dan meningkatkan daya tarik Pantai Pohon Cinta sebagai destinasi wisata andalan daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia E,R, Sunarti, Pangetuti. 2017. Pengaruh daya tarik wisata dan fasilitas layanan terhadap kepuasan wisatawan dipantai Balekambang, Kabupaten Malang. *Journal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.51, No. 2, Hal 17-20
- Aspiani. (2017). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Pengguna Jasa Transportasi Grab Online di Kota Makassar. *Jurnal Universitas Negeri Makassar JL. AP. Pettarani Makassar*, (6), 67–72.
- Bagus, I., & Wanda, K. (2018). Kepuasan Pengunjung (Survei pada Pengunjung Situs Trowulan). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 55(3), 83–91.
- Desembriantita, R. (2016). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas dan Harga Terhadap Keputusan Pelanggan Untuk menggunakan Jasa Hotel Oval Surabaya. (*Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*), 16(2), 345–354.
- Erna Supriyanti, Moh Mukeri Warso, M. M. M. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Masyarakat (Studi Pada Kelurahan Sambirejo Kecamatan Gayamsari Semarang). *Journal of Management*, 1(1), 0–10.
- Kristanti, L. T., & Farida, N. (2015). Pengaruh Citra Destinasi dan Fasilitas Wisata terhadap Niat Berperilaku Melalui Kepuasan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Dinamika Kepariwisata*, 2(1), 10. Retrieved from
- Mardiana. 2021. Pengaruh Daya Tarik wisata dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Mataram. *Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram. Mataram*
- Marhanah, S., & Wahadi, W. H. (2016). Pengunjung Di Taman Margasatwa the Influence of Tourism Facilities and Quality of Service To Customer Satisfaction At Taman Margasatwa. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 13(1), 61–72.
- Muljadi, A.J dan Warman Andri. 2014. *Kepariwisata dan perjalanan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Payangan, Otto R. 2014. *Pemasaran Jasa Pariwisata*. Bandung: IPB Press
- Ramadhani. 2022. Peran Pemuda dalam Pengembangan Wisata Pantai Lowita di Kabupaten Pinrang, Kasus: Pemanfaatan Medi Sosial, TOBA (*Journal of Tourism, Hospitality, and Destination*). 1 (4), 162-167
- Ramadhani dan Indriani. 2024. Identifikasi Indeks Kelayakan Obyek Wisata Alam Pantai Alombango dengan Pendekatan 4A (*Atracction, Accesibility, Amenity, dan Ancillary*, TOBA (*Journal of Tourism, Hospitality, and Destination*). 3 (4), 137-145
- Sarim, Tri Wiyana. 2017. Pengaruh Fasilitas Wisata terhadap Motivasi Kunjungan Wisatawan (Studi Kasus Kunjungan Wisatawan Kota Solo). *Jurnal Hospitality dan Pariwisata*. 3 (2), 294-374
- Suci Badriani Ohi, Lihawa Fitriani, Zainuri Ahmad. 2020. Kajian Analisis Kesuaian Lahan Wisata Pantai Pohon Cinta dan Pulau Lahe, *Journal Pendidikan Geografi*. 7 (1),41-49
- Sulistiyana, R, T, Hamid, D, Azizah, D, F. 2015. Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis*. 25 (1), 1-9
- Sulistiani, Munawar Ahmad. 2018. Analisis Fasilitas Parkir Dan Akseibilitas Objek Wisata Goa Gong, Pacitan. *Jurnal Riset Rekayasa Sipil Universitas Sebelas Maret*, 1 (2), 71-81
- Suma Rusli, Dkk. 2020. Penataan Kawasan Objek Wisata Kuliner Pantai Pohon Cinta Di Kota Marisa. *Jurnal Peradaban Sains*, Rekayasa dan Teknologi Sekolah Tinggi Teknik (Stitek Binataruna Gorontalo) Vol.8, No.2, Hal:159-173. ISSN: 2337-4101
- Suraya, Sodikin dan Windari. 2017. Analisis Persepsi Siswa Terhadap Fungsi Hutan Mangrove Karangsong Sebagai Sumber Belajar Geografi. *Sosial Sience Education Journal*, 4 (2), 65-73
- Teguh, R., Djamhur, S., Devi, H., & Azizah, F. (2015). Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Pada Museum Satwa). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*[Vol, 25(1), 1–9.
- Tumvila, D. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas, dan Persepsi Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Bus Harapan Jaya di Tulungagung. *Jurnal Manajemen Universitas Nusantara PGRI Kediri*, 11(1), 1–17.